

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa program studi D3 Teknologi Informasi yang sedang menyusun Kerja Praktek dan Tugas Akhir di Universitas “X” Bandung 63,60% memiliki prokrastinasi pada derajat sedang. Artinya mahasiswa ini kadang-kadang melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas akhir atau kerja praktek.
- 2) Area akademik yang paling sering menjadi objek prokrastinasi bagi mahasiswa program studi D3 Teknologi Informasi yang sedang menyusun Kerja Praktek dan Tugas Akhir adalah tugas mengarang (membuat topik, membuat laporan dan hasil revisi) dan tugas membaca (membaca bahan referensi berkaitan dengan topik kerja praktek dan tugas akhir).
- 3) Alasan utama mahasiswa program studi D3 Teknologi Informasi yang sedang menyusun Kerja Praktek dan Tugas Akhir ketika melakukan prokrastinasi akademik adalah gangguan lingkungan, misalnya aktifitas lain yang dianggap lebih penting (bekerja, kegiatan ekstrakurikuler), atau kegiatan lain yang sifatnya hiburan (bermain, membaca buku, melakukan hobby).

5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa program studi D3 fakultas Teknologi Informasi di Universitas “X” Bandung, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1) Saran Bagi Penelitian Lanjutan

- Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik prokrastinasi akademik agar selain menggunakan kuesioner juga melakukan wawancara dan memperbesar ukuran sampel penelitian, guna memperoleh informasi lebih mendalam mengenai prokrastinasi akademik.

2) Saran Guna Laksana

- Kepada pihak penyelenggara program studi agar memberi saran dan masukan serta menyusun program pendidikan yang dapat mendorong mahasiswa untuk tidak melakukan penundaan dalam menyelesaikan Kerja Praktek dan Tugas Akhir, misalnya dengan memberikan *achievement motivation training*.
- Kepada dosen wali agar lebih mewaspadaai kecenderungan prokrastinasi pada diri mahasiswa sejak dini, agar dapat memberikan bimbingan mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa dibiasakan untuk segera mengerjakan tugas-tugasnya.
- Berdasarkan hasil penelitian, bahwa alasan utama mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik karena alasan gangguan lingkungan, maka disarankan kepada mahasiswa agar mengevaluasi diri dan menetapkan prioritas utama sebagai mahasiswa yaitu menyelesaikan tugas-tugas akademik.